



JM

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

**PENGARUH BIRTH BALL TERHADAP PENGURANGAN RASA NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF PADA IBU BERSALIN DI
RSUD SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I TAHUN 2023**

**THE EFFECT OF BIRTH BALL ON REDUCING LABOR PAIN IN THE 1ST ACTIVE
PHASE IN PARTICULAR WOMEN AT THE SULTAN MUHAMMAD JAMALUDIN I
HOSPITAL, 2023**

**ISTY HAFIZAH, IRMA JAYATMI, FANNI HANIFA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI,
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU, JAKARTA INDONESIA**

Email: sirirafikaputri@yahoo.com, rositawatiyos87@gmail.com, ritaayuy@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, dengan menggunakan metode nonfarmakologi. Metode: jenis penelitian Quasi Eksperimen dengan rancangan Two group Pretest-post tes. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Numeric Rating Score. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yaitu ibu bersalin di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin 1. Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat nyeri persalinan sebelum dan sesudah menggunakan birth ball. Dimana tingkat nyeri sesudah menggunakan birth ball memiliki rata-rata penurunan rasa nyeri persalinan pada tingkat nyeri pada nilai 4 atau berada pada tingkat rasa sakit yang menyedihkan, sedangkan sebelum menggunakan birth ball memiliki rata-rata rasa nyeri persalinan pada tingkat nyeri pada nilai 7 atau berada pada tingkat rasa sakit yang sangat intens. Kesimpulan: disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif tanpa menggunakan birth ball pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai p value $0,028 < 0,05$, serta terdapat pengaruh pengurangan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif dengan menggunakan birth ball pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai p value $0,00 < 0,05$.

Kata Kunci: Birth Ball, Nyeri Persalinan, Persalinan Kala 1 Fase Aktif

ABSTRACT

Introduction: Labor pain is a subjective experience of physical sensations associated with uterine contractions, dilation and thinning of the cervix. Many efforts have been made to reduce pain in labor, using nonpharmacological methods. Method: In this study using a type of Quasi-Experimental research with the design of Two group Pretest-post test. The measuring tool used

in this study is the Numeric Rating Score. The sample in this study was 30 respondents, namely maternity mothers at Sultan Muhammad Jamaludin 1 Hospital. Results and Discussion: The results showed that there were differences in the level of labor pain before and after using the birth ball. Where the level of pain after using the birth ball has an average decrease in labor pain at the pain level at a value of 4 or is at a sad pain level, while before using the birth ball has an average labor pain level at the pain level at a value of 7 or is at a very intense pain level. Conclusion : There is an effect of reducing labor pain during the active phase I without using a birth ball on maternity women during the active phase I with a p value of $0.028 < 0.05$, and there is an effect of reducing labor pain when 1 phase is active using a birth ball in labor women during the active phase I with a p value of $0.00 < 0.05$.

Keywords: Birth Ball, Labor Pain, Labor When 1 Active Phase

PENDAHULUAN

Nyeri Persalinan merupakan masalah utama yang dialami oleh ibu bersalin. Di Negara Brazil, nyeri persalinan mencapai lebih dari 50% dari angka kelahiran di suatu rumah sakit yang merupakan persentase tertinggi di seluruh dunia. Di Indonesia, Siti Aminah melaporkan dalam survey pendahuluannya di RS Aura Syifa tahun 2015, dari 10 ibu bersalin, 7 (70%) Ibu merasakan nyeri berat, 2 (20%) Ibu merasakan nyeri sedang, dan 1 (10%) Ibu merasakan nyeri ringan. (Hibatulloh et al., 2022)

Angka nyeri persalinan yang telah dilaporkan didapatkan hasil bahwa rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90% wanita hamil yang akan menghadapi persalinan mengalami nyeri persalinan yang hebat dan 7-15% tidak disertai rasa nyeri. (Darma et al., 2021)

Asuhan kebidanan modern juga cenderung mengurangi penggunaan pendekatan farmakologis dan menyarankan perubahan yang sesuai seperti latihan birth ball yang berhasil mengurangi rasa sakit saat melahirkan dan membatasi penggunaan obat-obatan. (Sulistianingsih & Istikomah, 2022). Banyak upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan dengan menggunakan metode nonfarmakologi salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan Birth Ball. (Noviyanti, 2019).

Birth Ball merupakan salah satu cara untuk membantu ibu mengatasi nyeri pada proses persalinan. Dengan kata lain dapat

mempercepat proses kemajuan persalinan dan memperlebar panggul. Birthball atau Birthing ball adalah alat yang relatif baru untuk meningkatkan pengalaman persalinan. Menggunakan Birthing ball menggabungkan goyang dan gerakan yang secara teoritis, membantu janin menemukan lebih bugar melalui panggul juga meningkatkan kemajuan persalinan. mempengaruhi proses persalinan termasuk kekuatan, jalan lahir, bayi dan plasenta dan psikis. (Raidanti & Mujianti, 2019).

Penelitian tentang birth ball yang dilakukan oleh (Yuliza et al., 2022), yaitu evaluasi penggunaan birth ball pada intrapartum. Sebanyak 66% melaporkan penurunan tingkat nyeri setelah menggunakan birth ball, 8% melaporkan nyeri yang lebih dari sebelumnya, 26% melaporkan tidak ada perubahan dalam tingkat nyerinya. Dalam hal kepuasan pemakaian, 84% menyatakan birth ball dapat meredakan nyeri kontraksi, 79% dapat meredakan nyeri punggung dan 95% menyatakan nyaman ketika menggunakan birth ball

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di ruang nifas RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I pada bulan September dari 15 orang ibu nifas yang melahirkan secara pervaginam, peneliti telah melakukan wawancara pada 10 responden yang diambil secara acak, didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu bersalin mengalami nyeri yang tak tertahankan saat persalinan kala I fase aktif, dan 3 lainnya mengalami sedikit nyeri pada kala I fase aktif. Berdasarkan hasil

wawancara tersebut juga dapat diketahui bahwa ibu bersalin belum pernah melakukan terapi birth ball untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

Berdasarkan uraian tersebut dan berdasarkan pengamatan langsung penulis selama bekerja di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin 1 belum pernah ada yang menggunakan Birth Ball untuk mengatasi rasa nyeri pada saat proses persalinan dan mengingat pentingnya memberikan rasa nyaman atas rasa nyeri agar tidak terjadi penyulit selama persalinan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Birth Ball Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin 1 Tahun 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Experimen dengan rancangan Two Group Pretest – Posttest Design dimana desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan .

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah ibu bersalin tanpa resiko tinggi yang tercatat di buku register ruang bersalin RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I sebanyak 40 orang. Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus slovin diatas didapatkan besaran sampel untuk setiap kelompok yaitu berjumlah 15 responden. Sehingga jumlah keseluruhan sampel yang digunakan adalah 30 responden, dengan 15 responden sebagai sampel kelompok eksperimen dan 15 responden sebagai sampel kelompok kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja RSUD Sultan Muhammad Jamaludin 1 dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2023. Instrument penelitian yang digunakan ialah lembar SOP dan lembar kuisisioner NRC

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Pengaruh Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Tanpa Menggunakan Birth Ball Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I Tahun 2023

Intervensi	N	Max	Min	Mean	Std. Deviatio n	t-	P-value
(pretest)	15	9	5	7,20	1,320		
(posttest)	15	9	6	7,60	0,986	-2,449	0,028

Hasil analisis menggunakan uji paired sampel t test dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai p-value = 0. 028 < 0,05 yang berarti ada pengurangan rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif tanpa menggunakan birth ball pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Hasil Uji Pengaruh Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Menggunakan Birth Ball Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I Tahun 2023

Intervensi	N	Max	Min	Mean	Std. Deviatio n	t-	P-value
(pretest)	15	9	4	7,07	1,580		
(posttest)	15	7	2	4,67	0,347	18,330	0,000

Hasil analisis menggunakan uji paired sampel t test dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai p-value = 0. 000 < 0,05 yang berarti ada pengaruh penurunan rasa nyeri persalinan kala I fase aktif menggunakan birth ball pada ibu bersalin kala I fase aktif

Hasil Perbandingan Tingkat Rasa Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Tanpa Menggunakan Birth Ball Dan Menggunakan Birth Ball Pada Ibu

Bersalin Di RSUD Sultan Muhammad Jamaludin I Tahun 2023

Intervensi	N	Max	Min	Mean	Std. Deviation	F	P-value
Menggunakan Birth Ball	15	7	2	4,67	1,345		
Tidak Menggunakan Birth Ball	15	9	6	7,20	1,320	0,000	0,000

Hasil analisis menggunakan uji paired sampel t test dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti ada perbandingan tingkat rasa nyeri persalinan Kala I fase aktif tanpa menggunakan birth ball dan menggunakan birth ball

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,028$ ($p\text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu tentang menyusui dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4,048 (1,302 – 12,586). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu pekerja yang memiliki persepsi menyusui negatif (-) berpeluang 4 kali lebih besar memiliki perilaku menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu pekerja yang memiliki persepsi menyusui positif (+).

Persepsi ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang ASI eksklusif yang dapat dilakukan dengan promosi melalui penyuluhan serta memberikan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) sejak dini yaitu pada masa kehamilan. Selain itu, hal yang dapat dilakukan untuk mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan membentuk Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang dapat membantu ibu karena dalam hal ini ibu

tidak dapat menjalankannya sendiri melainkan harus bekerja sama kepada semua pihak baik dari keluarga, petugas kesehatan maupun masyarakat (Johan & Fitriani, 2018)

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,015$ ($p\text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status IMD dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa studi penelitian lain yang menunjukkan hasil yang senada yaitu penelitian Deslima et al (2019), yang menyatakan ada hubungan antara IMD dengan status pemberian ASI Eksklusif, disamping itu ibu yang tidak melaksanakan IMD berpeluang 1,616 kali untuk tidak memberikan ASI Eksklusif jika dibandingkan dengan ibu yang melaksanakan IMD. Beberapa studi literatur diatas menegaskan bahwa manfaat ibu jika melaksanakan IMD saat setelah bayi lahir dapat mendorong keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Menurut Umay et al (2021), Inisiasi menyusui dini adalah memberikan kesempatan bayi memulai atau inisiasi menyusui sendiri segera setelah lahir atau dini dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibu setidaknya satu jam atau lebih sampai menyusui pertama selesai. Apabila dalam satu jam tidak ada reaksi menyusui, maka boleh mendekati puting susu tetapi beri kesempatan bayi untuk inisiasi. Dalam prosedur ini kontak kulit bayi dengan kulit ibu lebih bermakna dibandingkan dengan proses inisiasi itu sendiri.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,026$ ($p\text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Beberapa studi literatur menunjukkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku seseorang. Studi penelitian yang dilakukan oleh Ayunita (2021), yang menyatakan bahwa ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p -value = 0,010).

dukungan sosial dari orang terdekat bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan sangat penting dalam inisiasi dan mempertahankan pemberian ASI Eksklusif pada enam bulan pertama. Nesbitt et al (2012), menambahkan bahwa Dukungan orang terdekat atau suami sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Terdapat dua kategori yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, salah satu diantaranya ialah pengaruh sosial primer yaitu dukungan orang-orang terdekat. Dukungan suami dapat meningkatkan rasa percaya diri pada ibu menyusui. Produksi ASI juga meningkat karena perasaan nyaman yang dialami oleh ibu yang mendapat dukungan suami

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Distribusi frekuensi perilaku menyusui paling banyak yaitu ibu pekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (51,8%), disitribusi frekuensi persepsi ibu tentang menyusui paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki persepsi positif (+) tentang menyusui sebanyak 32 orang (50,8%), distribusi frekuensi riwayat IMD paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki riwayat melaksanakan IMD sebanyak 39 orang (69,6%) dan distribusi frekuensi dukungan keluarga paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 33 orang (58,9%). Ada hubungan yang signifikan antara status IMD dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur dengan nilai $p = 0,015$ (p value < 0,05). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4,672 (1,287 – 16,965). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu pekerja yang tidak melaksanakan IMD berpeluang 4 kali lebih besar memiliki perilaku menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu pekerja yang melaksanakan IMD

SARAN

Diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat lebih baik lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. S., Sulaiman, Z., Nik Hussain, N. H., & Mohd Noor, N. (2022). Working mothers' breastfeeding experience: a phenomenology qualitative approach. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04304-4>
- Anindia, L. S., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2021). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 240–250. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.4.240-250>
- Ayunita, W. (2021a). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Bekerja Di Satuan Kerja Kepolisian Resor Bantul Tahun 2021 [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6647/>
- Ayunita, W. (2021b). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Bekerja Di Satuan Kerja Kepolisian Resor Bantul Tahun 2021. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Bai, D. L., Fong, D. Y. T., & Tarrant, M. (2015). Previous breastfeeding experience and duration of any and exclusive breastfeeding among multiparous mothers. *Birth (Berkeley, Calif.)*, 42(1), 70–77. <https://doi.org/10.1111/birt.12152>
- Bancin, F. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Ibu Bekerja Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkohor Kec. Singkohor Kab. Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2019. 20.
- Bappenas. (2019). Roadmap of SDGs Indonesia: A Hihglight. 27–36. <https://www.unicef.org/indonesia/sites/un>

- icef.org.indonesia/files/2019-07/ROADMAP OF SDGs INDONESIA_final draft.pdf
- Cacho, N. T., & Lawrence, R. M. (2017). Innate Immunity and Breast Milk. *Frontiers in Immunology*, 8, 584. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2017.00584>
- Cahyanti, L. (2020). Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi. Poltekkes Kemeneks Yogyakarta.
- Chekol, D. A., Biks, G. A., Gelaw, Y. A., & Melsew, Y. A. (2017). Exclusive breastfeeding and mothers' employment status in Gondar town, Northwest Ethiopia: A comparative crosssectional study. *International Breastfeeding Journal*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-017-0118-9>
- Deslima, N., Misnaniarti, M., & Zulkarnain, H. (2019). Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.2947>
- Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.01.5>
- Dinkes Provinsi Kepulauan Babel. (2022). Profil Kesehatan Tahun 2021 Provinsi Bangka Belitung. Dinkes Provinsi Bangka Belitung. <https://dinkes.babelprov.go.id/content/pr ofil-kesehatan-tahun-2021>
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L., & Ariastuti, L. P. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 70–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum70>
- Fadhila, F. N. (2023). Studi Kualitatif Faktor Keberhasilan ASI Eksklusif Bagi Ibu Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Brambang Kabupaten Jombang. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 03, 235–243. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/GI_ZIUNESA/article/view/50527
- Fadjriah, R. N., Krisnasari, S., & Gugu, Y. (2021). Relationship between family social support and exclusive breastfeeding behavior at talise health center, indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 312–316. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5987>
- Faizzah, H., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2022). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru, Kencong. *Pustaka Kesehatan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.10527>
- Febriyanti, A., & Sugiartini, A. (2021). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.26714/jk.10.1.2021.23-34>
- Gonzales, A. M. (2020). Marital Adjustment and Prenatal Breastfeeding Efficacy of First Time Mothers in A Low-Income Community in the Philippines. *Jurnal Ners*, 15(1), 7–13. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1.17191>
- Hasanah, I. P., & Nindya, T. S. (2016). Kontribusi Inisiasi Menyusu Dini dan Dukungan Suami pada Riwayat ASI Eksklusif Bayi Umur 6 sampai 12 Bulan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 10(1), 44–50.
- Indriyani, D. (2013). Aplikasi Konsep&Teori Keperawatan Maternitas: Postpartum dengan Kematian Janin. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Jebena, D. D., & Tenagashaw, M. W. (2022).

- Breastfeeding practice and factors associated with exclusive breastfeeding among mothers in Horro District, Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *PloS One*, 17(4), e0267269.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267269>
- Johan, R. B., & Fitriani, T. (2018). Persepsi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif. 2(2), 38–44.
- Julianti Nurdin. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyimpanan ASI Dengan Sikap Dalam Pemberian ASI Pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Wolo Tahun 2018.
- Kemendes. (2017). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemendes RI. (2015). Pedoman Pengelolaan Air Susu Ibu di Tempat Kerja. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). Situasi dan analisis asi eksklusif. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Kristianingsih, A., & Anggraini, R. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Bayi Usia 7-24 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), 49–55.
- Li, J., Zhao, C., Wang, Y., Wang, Y. P., Chen, C. Y., Huang, Y., Gao, Y. Q., Fang, J., & Zhou, H. (2021). Factors associated with exclusive breastfeeding practice among mothers in nine community health centres in Nanning city, China: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 1–14.
<https://doi.org/10.1186/s13006-021-00416-x>
- Mawaddah, S. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), 214–225.
<https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.is2.185>
- Mufdillah. (2017). Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*, 0–38.
- Nesbitt, S. A., Campbell, K. A., Jack, S. M., Robinson, H., Piehl, K., & Bogdan, J. C. (2012). Canadian adolescent mothers' perceptions of influences on breastfeeding decisions: A qualitative descriptive study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12, 1–14.
<https://doi.org/10.1186/1471-2393-12-149>
- Notoatmodjo. (2014). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- Prentice, P., Ong, K. K., Schoemaker, M. H., van Tol, E. A. F., Vervoort, J., Hughes, I. A., Acerini, C. L., & Dunger, D. B. (2016). Breast milk nutrient content and infancy growth. *Acta Paediatrica (Oslo, Norway: 1992)*, 105(6), 641–647.
<https://doi.org/10.1111/apa.13362>
- Pusporini, A. D., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik ASI Eksklusif di Daerah Pertanian Kabupaten Semarang (Studi pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0–6 Bulan). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(2), 83–90.
<https://doi.org/10.14710/mkmi.20.2.83-90>
- Qurrota A'yun, F., Budiarti, Y., & Astiriyani, E. (2021). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang Tahun 2020. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 2(1), 114–127.
- Ratnasari, D., Paramashanti, B. A., Hadi, H., Yugistyowati, A., Astiti, D., & Nurhayati, E. (2017). Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 26(March), S31–S35.
<https://doi.org/10.6133/apjcn.062017.s8>
- Saifuddin, A. B., Aziz, M. F., & Andrijono. (2010). Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. Yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo.

- <https://onesearch.id/Record/IOS2726.slims-39989>
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 199–204. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>
- Sari, Y. J., Arif, A., & Amalia, R. (2023). Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7530>
- Sausan, I., Wiyati, P. S., & Himawan, A. B. (2016). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Setelah Penyuluhan Mengenai Inisiasi Menyusu Dini. *JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO*, 5(4), 1036–1043. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>
- Srirahayu Ningsih, E., Sugesti, R., & Anggreni Karubuy, M. (2021). Persepsi Ibu, Dukungan Suami dan Dukungan Tempat Kerja dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja di CV X. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.2>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutomo, O., Sukaedah, E., & Iswanti, T. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 403–410. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.250>
- Talbert, A. W., Ngari, M., Tsofa, B., Mramba, L., Mumbo, E., Berkley, J. A., & Mwangome, M. (2016). “When you give birth you will not be without your mother” A mixed methods study of advice on breastfeeding for first-time mothers in rural coastal Kenya. *International Breastfeeding Journal*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0069-6>
- Tewabe, T., Mandesh, A., Gualu, T., Alem, G., Mekuria, G., & Zeleke, H. (2016). Exclusive breastfeeding practice and associated factors among mothers in Motta town, East Gojjam zone, Amhara Regional State, Ethiopia, 2015: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 12, 12. <https://doi.org/10.1186/s13006-017-0103-3>
- Theodorah, D. Z., & Mc'Deline, R. N. (2021). “The kind of support that matters to exclusive breastfeeding” a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03590-2>
- Tsegaye, M., Ajema, D., Shiferaw, S., & Yirgu, R. (2019). Level of exclusive breastfeeding practice in remote and pastoralist community, Aysaita woreda, Afar, Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, 14, 6. <https://doi.org/10.1186/s13006-019-0200-6>
- Umaya, Idris, M., Prihatin, F., & Andi, A. (2021). Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 2(5), 880–808. <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2305>
- UNICEF. (2018). *Global Breastfeeding Scorecard, 2018. Enabling Women To Breastfeed Through Better Policies And Programmes*. Unicef, 3, 3. <http://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/global-bf-scorecard-2018/en/> <https://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/global-bf->

scorecard-2018.pdf?ua=1

- Yılmaz, E., Doğa Öcal, F., Vural Yılmaz, Z., Ceyhan, M., Kara, O. F., & Küçüközkan, T. (2017). Early initiation and exclusive breastfeeding: Factors influencing the attitudes of mothers who gave birth in a baby-friendly hospital. *Turkish Journal of Obstetrics and Gynecology*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.4274/tjod.90018>
- Yuliana, E., Murdiningsih, M., & Indriani, P. L. N. (2022). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 614. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1921>
- Yunita, S. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja di kecamatan umbulharjo kota yogyakarta. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7((7)), 30.